

Analisis minat belajar peserta didik dalam materi permainan bola voli

Analysis of students' interest in learning volleyball games

Muammar Azzun Alfathi¹, Gatot Margisal Utomo^{*1}, Santika Rentika Hadi¹, Eka Kurnia Darisman¹

¹Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

^{*}Corresponding Author

Abstrak

Latar Belakang Masalah: Penelitian ini dilaksanakan karena rendahnya keterampilan psikomotor peserta didik dalam praktik permainan bola voli. Minimnya keterampilan ini berkaitan erat dengan kurangnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, yang bisa jadi dipengaruhi oleh metode pengajaran yang kurang bervariasi dan kurang menarik. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran bola voli di kelas VII MTs Darul Ulum Waru. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian melibatkan peserta didik kelas 8A dan 8B dengan total 60 peserta didik. Data dikumpulkan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. **Hasil:** Hasil analisis menunjukkan bahwa skor rata-rata dari empat aspek minat belajar peserta didik adalah 2.7. Persentase minat belajar peserta didik berdasarkan aspek tertentu adalah sebagai berikut: aspek ketertarikan sebesar 65,20% (24%), aspek kesenangan 69,17% (26%), aspek perhatian 69,58% (26%), dan aspek keterlibatan 65,30% (24%). **Kesimpulan:** Berdasarkan data tersebut, minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran bola voli di kelas VII berada dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Minat Belajar; Peserta Didik; Pendidikan Jasmani; Bola Voli.

Abstract

Research Problems: This study was conducted due to students' low psychomotor skills in playing volleyball games. This lack of skills is closely related to the lack of student interest in learning, which could be influenced by teaching methods that are less varied and less interesting. **Research Objectives:** This study aims to analyse student interest in volleyball learning in class VII MTs Darul Ulum Waru. **Methods:** The research method used was a survey with a descriptive quantitative approach. The research subjects involved grade 8A and 8B students, with a total of 60 students. Data were collected using questionnaires and documentation. The analysis technique used is quantitative descriptive analysis with percentages. **Results:** The results of the analysis show that the average score of the four aspects of student interest in learning is 2.7. The percentage of students' interest in learning based on certain aspects is as follows: interest aspect of 65.20% (24%), pleasure aspect of 69.17% (26%), attention aspect of 69.58% (26%), and involvement aspect of 65.30% (24%). **Conclusion:** Based on these data, students' interest in learning volleyball in class VII is in the medium category.

Keywords: Learning Interest; Students; Physical Education; Volleyball.

Dikirim: 21 Februari 2025; Direvisi: 16 Maret 2025; Diterima: 18 Maret 2025

 <http://dx.doi.org/10.55379/sjs.v4i3.94>

Corresponding author: Gatot Margisal Utomo, Jln. Dukuh Menanggal 60234 Surabaya Jawa Timur

Email: gatotmargisalutomo@unipasby.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani memiliki peran fundamental dalam perkembangan peserta didik, baik dalam aspek keterampilan motorik maupun dalam pembentukan karakter. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan di sekolah adalah bola voli, yang tidak hanya mengembangkan kemampuan fisik, tetapi juga membangun kerja sama tim serta strategi permainan (Fauzan et al., 2024). Selain itu, pendidikan jasmani secara umum bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik, keterampilan motorik, dan motivasi peserta didik dalam berolahraga (Silva et al., 2024).

Meskipun bola voli merupakan olahraga yang diajarkan secara luas dalam pendidikan jasmani, masih banyak peserta didik yang kurang berminat dalam pembelajaran olahraga ini. Minat merupakan faktor penting yang memengaruhi keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, di mana seseorang akan lebih terdorong untuk belajar dan meningkatkan keterampilannya ketika memiliki ketertarikan yang kuat terhadap suatu aktivitas (Kevin et al., 2023). Berdasarkan pengamatan awal, rendahnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran bola voli menjadi salah satu permasalahan yang perlu diteliti lebih lanjut.

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan kurangnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran bola voli antara lain adalah metode pengajaran yang kurang menarik, keterbatasan fasilitas, serta rendahnya motivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Padahal, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa minat yang tinggi terhadap pembelajaran olahraga dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik secara signifikan (Apriyani et al., 2022). Selain itu, keterbatasan dalam variasi metode pembelajaran dan kurangnya penguasaan keterampilan dasar bola voli juga menjadi kendala yang dapat menghambat efektivitas pembelajaran (Priyadi, 2021).

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas efektivitas metode pembelajaran dalam pendidikan jasmani, masih terdapat kesenjangan penelitian dalam memahami faktor-faktor spesifik yang memengaruhi minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran bola voli. Sebagian besar

penelitian sebelumnya lebih berfokus pada dampak metode pembelajaran tertentu terhadap hasil belajar keterampilan motorik, tetapi belum banyak yang secara spesifik mengeksplorasi bagaimana metode pengajaran dapat dikembangkan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam bola voli (Prayoga, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran bola voli serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dalam merancang metode pengajaran yang lebih menarik dan efektif, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bola voli.

METODE

Desain Penelitian

Metode pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik dalam pembelajaran bola voli di kelas VII MTs Darul Ulum Waru. Penelitian ini termasuk dalam kategori survei dengan pendekatan deskriptif.

Partisipan

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum Waru, yang berjumlah 60 peserta didik, terdiri dari dua kelas dengan rata-rata 30 peserta didik per kelas. Penelitian ini menggunakan total sampling, sehingga seluruh peserta didik dalam populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang terdiri dari 30 pertanyaan. Angket tersebut disebarakan kepada 60 peserta didik, dan semua jawaban yang dikumpulkan dinyatakan valid untuk dianalisis.

Instrumen Penelitian

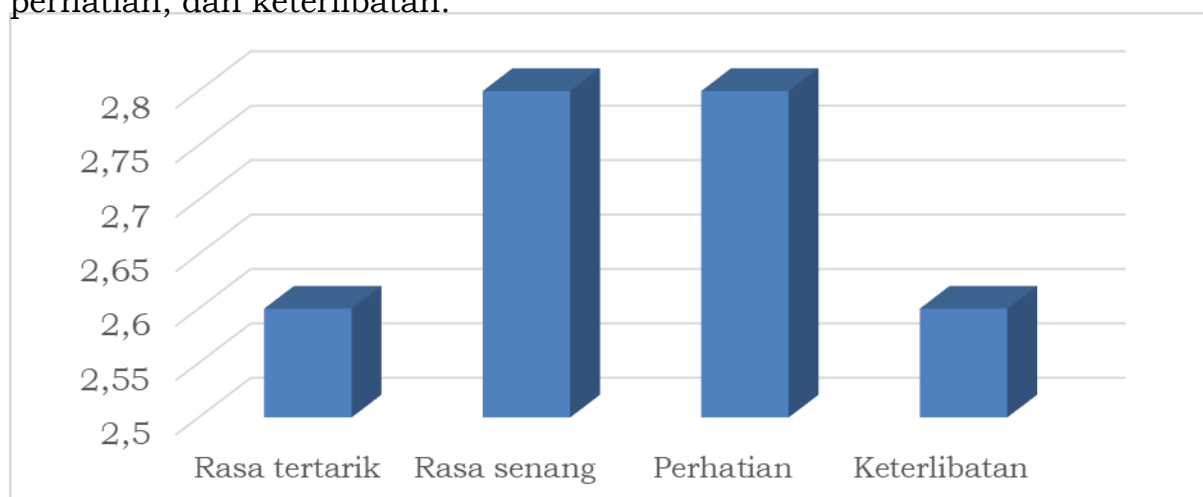
Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, di mana setiap pertanyaan memiliki pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya. Jawaban yang tersedia terdiri dari empat pilihan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Putra et al., 2024).

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Teknik ini dilakukan dengan memberikan skor pada setiap jawaban peserta didik, menjumlahkan skor keseluruhan, membandingkannya dengan skor harapan, dan mengonversinya ke dalam bentuk persentase untuk menentukan kategori minat peserta didik. Data yang diperoleh awalnya bersifat kualitatif karena berupa pilihan jawaban dari angket. Untuk dianalisis secara kuantitatif, data ini kemudian dikonversi menjadi angka dengan menggunakan Skala Likert.

HASIL

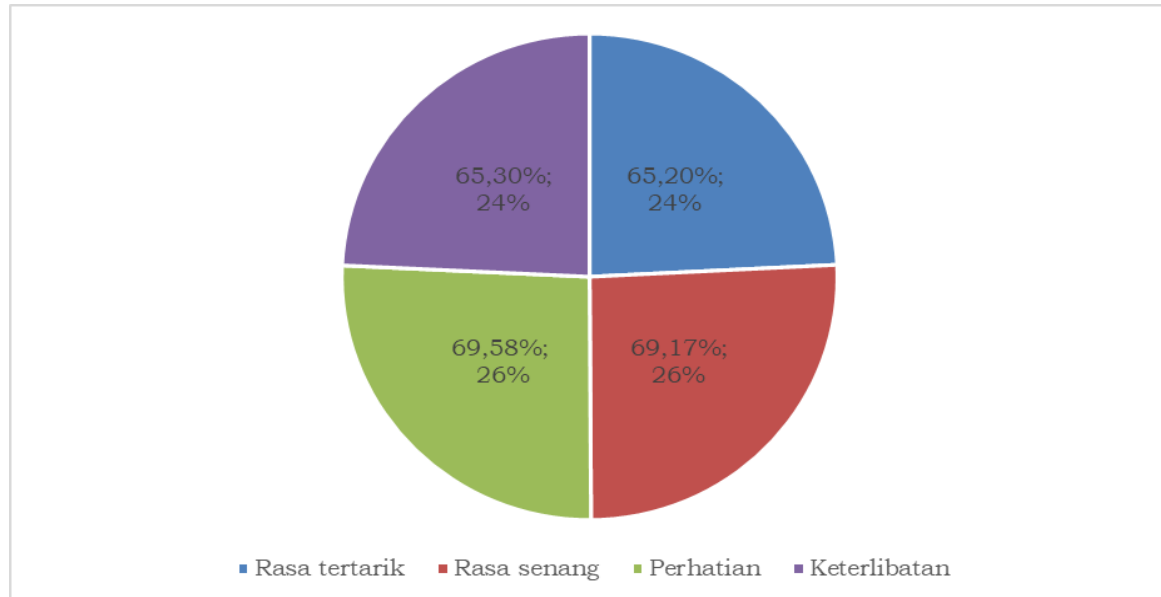
Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tingkat minat belajar peserta didik dalam pembelajaran bola voli di kelas VII MTs Darul Ulum Waru dievaluasi melalui empat aspek utama, yaitu ketertarikan, kesenangan, perhatian, dan keterlibatan.



Gambar 1. Hasil rata-rata skor

Aspek pertama yang dianalisis adalah ketertarikan, dengan skor rata-rata 2.6. Pada aspek kesenangan, peserta didik memperoleh skor rata-rata 2.8. Skor ini menunjukkan bahwa peserta didik cukup menikmati proses pembelajaran bola voli. Aspek perhatian juga memperoleh skor rata-rata 2.8, setara dengan aspek kesenangan. Nilai ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki tingkat fokus yang cukup baik selama mengikuti pembelajaran bola voli. Terakhir, pada aspek keterlibatan, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2.6, menunjukkan bahwa partisipasi aktif peserta

didik dalam pembelajaran bola voli masih perlu ditingkatkan. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya kepercayaan diri peserta didik dalam bermain atau minimnya kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam setiap aktivitas pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa minat belajar peserta didik dalam pembelajaran bola voli masih berada pada kategori sedang, dengan skor rata-rata keseluruhan 2.7.



Gambar 2. Persentase hasil rata-rata berbagai aspek minat

Diagram yang ditampilkan menggambarkan persentase minat belajar peserta didik dalam pembelajaran bola voli berdasarkan empat aspek utama, yaitu ketertarikan, kesenangan, perhatian, dan keterlibatan. Secara keseluruhan, data menunjukkan adanya perbedaan tingkat minat belajar peserta didik di setiap aspek. Aspek perhatian memiliki persentase tertinggi, yaitu 69,58%, yang menunjukkan bahwa peserta didik cukup fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, aspek ketertarikan mencatat persentase 65,20%, menandakan bahwa daya tarik peserta didik terhadap materi pembelajaran masih tergolong rendah.

Pada aspek kesenangan, diagram menunjukkan persentase 69,17%, sedikit lebih rendah dibandingkan aspek perhatian, tetapi lebih tinggi dibandingkan aspek lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik menikmati pembelajaran bola voli. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran bola voli tercatat sebesar 65,30%, yang hampir setara dengan

aspek ketertarikan. Persentase ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif peserta didik masih perlu ditingkatkan. Dengan persentase 65,20%, ketertarikan peserta didik menjadi aspek dengan nilai terendah dibandingkan aspek lainnya. Secara umum, hasil analisis menunjukkan bahwa aspek perhatian dan kesenangan peserta didik berada pada tingkat yang cukup baik, sementara ketertarikan dan keterlibatan masih memerlukan peningkatan.

PEMBAHASAN

Minat belajar peserta didik dalam pembelajaran bola voli dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah fasilitas yang tersedia. Lapangan yang sesuai standar, jumlah bola yang cukup, dan peralatan pendukung yang memadai dapat meningkatkan antusiasme peserta didik. Jika fasilitas kurang memadai, motivasi belajar mereka bisa menurun (Mulya, 2021). Oleh karena itu, sekolah perlu memastikan fasilitas pembelajaran dalam kondisi optimal agar peserta didik lebih bersemangat (Rabu et al., 2022).

Selain itu, pendekatan guru dalam mengajar berperan penting dalam meningkatkan minat peserta didik. Guru yang menciptakan suasana belajar menyenangkan, memberikan apresiasi, dan membangun interaksi positif dapat mendorong semangat belajar peserta didik. Sebaliknya, metode mengajar yang monoton dan kurang komunikatif dapat menurunkan minat mereka (Saleh et al., 2021). Oleh sebab itu, guru harus menerapkan strategi yang lebih fleksibel dan inovatif agar pembelajaran bola voli menjadi pengalaman yang menyenangkan (Pranopik, 2017).

Media pembelajaran berbasis teknologi juga dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan peserta didik. Penggunaan video pembelajaran atau simulasi interaktif membuat materi lebih menarik dan relevan dengan kehidupan peserta didik, terutama bagi mereka yang memiliki gaya belajar visual atau kinestetik (Cahyono et al., 2021). Dengan demikian, pembelajaran bola voli bisa menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Motivasi yang berkelanjutan juga menjadi faktor penting. Pemberian penghargaan, pengakuan, atau umpan balik positif dari guru dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dan memacu mereka untuk lebih aktif dalam pembelajaran ([Prasetiyo et al., 2022](#)). Selain itu, guru dapat menjelaskan manfaat bola voli dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan berlatih ([Agusdi et al., 2021](#)).

Lingkungan belajar yang mendukung turut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik. Suasana yang nyaman, baik secara fisik maupun sosial, dapat membuat mereka lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar ([Hernik & Jaworska, 2018](#)). Sebaliknya, tekanan dari teman sebaya atau guru yang kurang mendukung dapat berdampak negatif terhadap minat belajar dan motivasi peserta didik ([Januardi, 2017](#)). Oleh karena itu, sekolah perlu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif agar peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran bola voli.

Kerja sama antara guru, peserta didik, dan orang tua juga menjadi kunci dalam meningkatkan minat belajar peserta didik ([Ardiansyah et al., 2023](#)). Orang tua dapat mendukung anak mereka dengan mendorong partisipasi dalam pembelajaran dan kegiatan olahraga, sementara guru dapat memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai pentingnya bola voli bagi perkembangan anak ([Iedynak et al., 2019](#)). Dukungan dari berbagai pihak akan memberikan dampak positif terhadap semangat belajar peserta didik.

Secara keseluruhan, minat belajar peserta didik menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran bola voli. Aspek rasa senang dan perhatian, yang sudah cukup tinggi, dapat dijadikan pijakan untuk meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, upaya peningkatan minat belajar peserta didik harus dilakukan secara konsisten dengan metode yang inovatif. Karena, kecenderungan peserta didik terutama jika mereka terhitung sebagai pemula kemudian melakukan aktivitas yang sama dan berulang adalah kejenuhan (*burnout*) seperti yang diungkapkan dalam ([Darisman et](#)

al., 2021). Dengan strategi yang tepat, pembelajaran bola voli tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik (Hasbullah et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik dalam materi permainan bola voli berada pada kategori sedang. Sebagian besar peserta didik menunjukkan ketertarikan yang positif terhadap pembelajaran bola voli, yang ditunjukkan melalui antusiasme mengikuti kegiatan, perhatian terhadap penjelasan guru, serta keterlibatan aktif dalam praktik permainan. Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar ini meliputi metode pembelajaran yang digunakan guru, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan lingkungan sosial seperti teman sebaya dan guru PJOK. Namun, ditemukan juga beberapa kendala yang menghambat minat belajar, seperti kurangnya variasi dalam metode pembelajaran dan keterbatasan fasilitas olahraga. Dengan demikian, untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam materi permainan bola voli, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran yang lebih menarik, penyediaan fasilitas yang memadai, serta pembinaan motivasi belajar yang berkelanjutan. Penelitian lanjutan disarankan untuk menggali lebih dalam mengenai hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar, serta meneliti pengaruh media atau pendekatan teknologi dalam pembelajaran bola voli.

KONTRIBUSI PENULIS

Muammar Azzun Alfathi: Conceptualization, Writing - Original Draft, **Gatot Margisal Utomo:** Methodology, Writing - Review & Editing. **Santika Rentika Hadi:** Software, Writing - Original Draft. **Eka Kurnia Darisman:** Conceptualization, Validating.

DAFTAR PUSTAKA

Agusdi, Hernawan, & Yasep Setiakarmawijaya. (2021). Volleyball Smash Skill Training Model for Beginner Athletes. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 12(04), 223–236. <https://doi.org/10.21009/gjik.124.02>

- Apriyani, R., Nugraha, U., & Yuliawan, E. (2022). Minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi pada masa new normal. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 6(1). <https://doi.org/10.37058/sport.v6i1.5022>
- Ardiansyah, A., Khaldun Sudirman, I., Ichsan Sabillah, M., Alexander Pakpahan, R., & Zarya, F. (2023). The role of parents in supporting sports achievement in football school students in 15 SSB. *JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 19(2), 157–164. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v19i2.57610>
- Cahyono, D. N., Khumaedi, M., & Hadromi. (2021). The Impact of Audio-Visual Media toward Learning Result in the Subject of Seizing Picture. *Journal of Vocational Career Education*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.15294/jvce.v6i1.32488>
- Darisman, E. K., Maksum, A., & Priambodo, A. (2021). The Burnout Level of Beginner Athlete. *International Journal of Sport, Exercise and Health Research*, 5(1), 17–20. <https://doi.org/10.31254/sportmed.5105>
- Fauzan, M. G., Rahmat, A., & Carsiwan, C. (2024). Pembelajaran media audio visual dalam Pendidikan Jasmani: Systematic literatur review. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 12(2), 148–158. <https://doi.org/10.32682/bravos.v12i2/27>
- Hasbullah, A., Sofyan Hanif, A., Setiakarnawijaya, Y., & Pelana, R. (2021). Learning Outcomes of Physical Education for Eleventh Grade Students of Senior High School. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 12(02), 115–127. <https://doi.org/10.21009/gjik.122.04>
- Hernik, J., & Jaworska, E. (2018). the Effect of Enjoyment on Learning. *INTED2018 Proceedings*, 1, 508–514. <https://doi.org/10.21125/inted.2018.1087>
- Iedynak, G., Galamandjuk, L., Koryahin, V., Blavt, O., Mazur, V., Mysiv, V., Prozar, M., Guska, M., Nosko, Y., Kubay, G., & Gurtova, T. (2019). Locomotor activities of professional futsal players during competitions. *Journal of Physical Education and Sport*, 19, 813–818. <https://doi.org/10.7752/jpes.2019.s3116>
- Januardi, P. (2017). Pengaruh Konformitas dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Membolos untuk Bermain Game Online. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(3). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i3.4427>
- Kevin, M., Iyakrus, I., & Victorian, A. R. (2023). Survei Minat Siswa Terhadap Sepak Bola Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Sriwijaya Journal of Sport*, 2(2), 105–112. <https://doi.org/10.55379/sjs.v2i2.695>
- Mulya, G. (2021). Pengaruh Motivasi, Anxiety Dan Self Efficacy Terhadap Prestasi Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Tennis. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2511–2518. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1222>

- Pranopik, M. R. (2017). Pengembangan Variasi Latihan Smash Bola Voli. *Jurnal Prestasi*, 1(1). <https://doi.org/10.24114/jp.v1i1.6495>
- Prasetyo, R., Bayu, W. I., & Darisman, E. K. (2022). Psychological characteristics of athletes in regional training center. *Journal Sport Area*, 7(2), 310–319. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2022.vol7\(2\).7323](https://doi.org/10.25299/sportarea.2022.vol7(2).7323)
- Prayoga, M. F. (2021). Problem Based Learning (PBL): Bagaimana penerapannya dalam pembelajaran teknik passing bolavoli? *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 2(1), 21–26. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2\(1\).5920](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2(1).5920)
- Priyadi, B. (2021). Efektivitas Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli. *Physical Activity Journal*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.3.1.4774>
- Putra, B. N. A., Setyawan, R., & Basuki, B. (2024). Survey of the readiness of Physical Education, Sports, and Health teachers in implementing the Emancipated Curriculum at the education unit level of Senior High School. *Sriwijaya Journal of Sport*, 4(1), 67–77. <https://doi.org/10.55379/sjs.v4i1.8>
- Rabu, S. N. A., Ismail, N. H., Osman, N. I., & Mohamad, S. K. (2022). Motivation, Engagement, Enjoyment, and Learning Achievement Toward Gamified Classroom Via Learning Management System To Enhance Learning Attitude. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 100(19), 5531–5544. <https://www.jatit.org/volumes/Vol100No19/12Vol100No19.pdf>
- Saleh, S., Jumadi, & Syukur, M. (2021). Teacher's Pedagogic Competence and Learning Motivation Its Effect on Student Learning Outcomes. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 603, 556–560. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211130.100>
- Silva, R. J. R., Cunha, F. M. P., Da Silva, A. M. C., & Batista, P. M. F. (2024). Empowering students in physical fitness through assessment for learning in physical education. *Journal of Physical Education and Sport*, 24(5), 1174–1182. <https://doi.org/10.7752/jpes.2024.05135>